

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era berbasis internet seperti saat ini, teknologi berbasis web telah banyak digunakan untuk membantu instansi/perusahaan dalam proses bisnisnya. Internet dapat memenuhi banyak kebutuhan manajemen informasi. Teknologi informasi menempati posisi penting dalam kehidupan masyarakat saat ini, dan berkembang sangat pesat, kita dapat mengolah dan memperoleh informasi dengan cepat dan akurat. Sistem komputerisasi dapat memberikan kemudahan untuk mencari informasi yang dibutuhkan, mengurangi kesalahan yang disebabkan oleh kelalaian manusia, menjamin keamanan data, mengoptimalkan penggunaan komputer dan sistem informasi, serta mendapatkan dukungan sumber daya manusia yang mumpuni, yang kini menjadi kebutuhan yang tak terelakkan. Instansi/perusahaan akan mendukung efisiensi dan efektivitas upaya pengolahan data untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan (Handayani & Suprpto, 2018).

Teknologi informasi dirancang untuk menyederhanakan waktu dan pekerjaan. Salah satu teknologi informasi yang membantu adalah aplikasi cuti pegawai berbasis website. Aplikasi cuti pegawai berbasis website adalah sistem yang digunakan oleh perusahaan atau instansi untuk memudahkan pegawai dalam mengajukan cuti. Sehingga perusahaan atau instansi dapat berkembang, terutama pada saat proses izin cuti (Al et al., 2021).

Pengadilan Negeri Tanjungkarang Kelas IA merupakan salah satu bagian dari Mahkamah Agung Republik Indonesia yang beralamatkan di Jalan R.W Monginsidi No.27, Tanjung Karang, Teluk Betung Selatan, Kota Bandar

Lampung. Proses pengajuan cuti pegawai pada Pengadilan Negeri Tanjungkarang Kelas IA saat ini masih dilakukan secara manual. Dari hasil observasi yang saya lakukan di PNTJK Kelas IA pegawai harus mengambil formulir pengajuan cuti di bagian Kepegawaian, Organisasi dan Tatalaksana, setelah mengambil formulir cuti pegawai harus mengisi formulir tersebut dan meminta persetujuan mengenai permohonan cuti kepada ketua bagian masing-masing bidang. Setelah Pegawai yang mengajukan cuti mendapat disposisi persetujuan dari ketua bagian masing-masing bidang dilanjutkan meminta tanda tangan ketua PNTJK Kelas IA, setelah mendapat tanda tangan dari ketua PNTJK Kelas IA formulir tersebut diberikan kembali kepada bagian KEPORTALA untuk membuat surat izin cuti dan mengurangi sisa cuti pegawai tersebut.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan dengan ibu Ira Nurpayanti, SE dan bapak M.Rizal, S.Pi. Bahwa proses pengajuan cuti yang terjadi saat ini adalah tentunya tidak efektif sering kali tidak tahu sisa cuti, cuti tidak bisa dilakukan dari rumah, pegawai tidak bisa melakukan cuti mendadak karena harus mengikuti sesuai prosedur yang berlaku, kemudian cuti bisa terhenti sementara dikarenakan menunggu bagian kepala yang sedang tidak ada ditempat, Permohonan cuti masih menggunakan formulir yang harus diisi dan diserahkan kepada bagian yang menanganinya.

Berdasarkan kondisi tersebut diperlukan sebuah sistem yang dapat membantu proses pengajuan cuti pegawai di Pengadilan Negeri Tanjungkarang Kelas IA yaitu membuat sistem berbasis *website* dengan menggunakan bahasa pemrograman php dan database mysql. Dengan adanya sistem ini diharapkan dapat mempermudah pegawai untuk mengajukan cuti atau cuti tidak terjadwal,

dapat mengotorisasi tugas pengganti lebih cepat, mempermudah dan mempercepat proses cuti, serta dapat melakukan konfirmasi lebih awal. (Isprananda & Syazili, 2020).

Pada pembangunan aplikasi cuti pegawai berbasis web ini menggunakan metode XP (*Extreme Programming*). Metode XP adalah bagian dari evolusi sistem scrum, alasan menggunakan pendekatan XP adalah karena dianggap tepat dalam membangun sistem. Metode XP dianggap sebagai metode yang sederhana dan mudah diterapkan bagi mereka yang membangun sistem, dan dalam hal ini khususnya membangun sistem informasi cuti pegawai pada Pengadilan Negeri Tanjungkarang Kelas IA (Andarsyah, Roni; Permata, Sari, 2019).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka penulis mengambil suatu rumusan masalah : Bagaimana membangun sistem informasi cuti pegawai pada Pengadilan Negeri Tanjungkarang Kela IA?

1.3. Batasan Masalah

Sesuai dengan judul laporan, penulis membatasi pembahasan laporan proposal ini agar tidak menyimpang dari objek pembahasan yang di inginkan.

1. Sistem yang dibuat hanya berlaku untuk pegawai yang bekerja di setiap bagian di Pengadilan Negeri Tanjungkarang Kelas IA.
2. Waktu penelitian dilakukan semenjak bulan Januari 2022 sampai Februari 2022 penulis melakukan wawancara.
3. Data yang diambil penulis adalah data pegawai dan form pengajuan cuti pegawai Pengadilan Negeri Tanjungkarang Kelas IA.

4. Sistem hanya memberikan informasi tentang pengajuan cuti pegawai, pembuatan surat cuti, pemberian perizinan cuti serta informasi masa cuti tahunan yang masih berlaku.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah Membangun sistem informasi cuti pegawai berbasis website di Pengadilan Negeri Tanjungkarang Kelas IA.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dihasilkan dari pembuatan sistem yang dihasilkan sebagai berikut.

1. Bagi Pegawai
 - a. Mempercepat proses pengajuan perizinan cuti pegawai.
 - b. Dengan adanya sistem cuti pegawai berbasis web ini dapat memberikan informasi masa cuti yang masih berlaku sehingga mempermudah dalam proses pengajuannya.
2. Bagi Penulis
 - a. Menerapkan ilmu yang diperoleh selama duduk dibangku perkuliahan.
 - b. Menambah pengetahuan dan pengalaman penulis dalam pengembangan sistem informasi mulai dari tahap analisis, pembangunan sistem, implementasi, dan pengujian sehingga menjadi sistem yang sesuai.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan untuk penulisan laporan akhir ini dilakukan dalam bentuk laporan tertulis yang sistematis dengan urutan penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan secara rinci teori yang mendasari digunakan sebagai definisi atau model yang berhubungan langsung dengan ilmu atau masalah yang diteliti.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini mengatasi masalah yang berkaitan dengan perusahaan yang terlibat dalam kegiatan penelitian, termasuk analisis masalah sistem saat ini, sistem yang diusulkan, analisis kebutuhan, serta rancangan sistem yang berisi pola untuk memecahkan masalah sistem lama.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan dokumen pembahasan termasuk pembahasan terfokus sesuai dengan objek kajian, guna menemukan akar permasalahan, kemudian merancang program komputer untuk menyelesaikan permasalahan tugas akhir dan penjelasan singkat serta jelas tentang temuan penelitian yang diperoleh sesuai dengan tujuan penulis.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penulisan penelitian yang dibuat oleh penulis.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisi daftar referensi yang menjadi referensi bagi penulis saat menulis tugas akhir.

LAMPIRAN

Lampiran berisikan data-data pendukung dalam tugas akhir.